

RINGKASAN

Pemilihan umum presiden tahun 2024 di Indonesia menjadi salah satu momen penting yang menarik banyak perhatian publik, termasuk di media sosial. Penelitian ini menganalisis sentimen pengguna Twitter terhadap salah satu calon presiden, Anies Baswedan, dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (CDA) dan riset digital. Data dikumpulkan melalui platform Twitter selama bulan Februari 2024, menggunakan pemrograman Python untuk melakukan scrapping dan analisis data. Penelitian ini berfokus pada analisis komunikasi, sentimen, dan topik yang sering dibahas dalam tweet terkait Anies Baswedan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Twitter menjadi sarana penting dalam membentuk opini publik dan preferensi pemilih melalui interaksi, komentar, dan tweet yang beragam. Analisis sentimen terhadap tweet pengguna menunjukkan berbagai reaksi positif, negatif, dan netral terhadap Anies Baswedan, mencerminkan dinamika dan kompleksitas preferensi pemilih di era digital. Selain itu, penelitian ini juga mengungkap bagaimana wacana politik terbentuk, disebarkan, dan mempengaruhi persepsi publik serta pilihan politik. Pendekatan riset digital memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data yang dihasilkan dari aktivitas media sosial dengan menggunakan teknik analisis konten, analisis jaringan sosial, dan analisis sentimen. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana bahasa dan narasi digunakan untuk membentuk persepsi tentang Anies Baswedan dan bagaimana interaksi serta keterlibatan pengguna mempengaruhi preferensi politik dan persepsi publik.

Kata Kunci: Preferensi Pemilih, Analisis Wacana Kritis, Twitter, Pemilu 2024, Anies Baswedan, Riset Digital, Sentimen Pengguna.

SUMMARY

The 2024 presidential election in Indonesia is an important moment that attracts a lot of public attention, especially on social media. This study analyzes Twitter users' sentiment towards one of the presidential candidates, Anies Baswedan, using Critical Discourse Analysis (CDA) and digital research methods. Data was collected from Twitter during February 2024, using Python programming for scraping and data analysis. This study focuses on the analysis of communication, sentiment, and topics often discussed in tweets related to Anies Baswedan. The results show that Twitter is an important tool in shaping public opinion and voter preferences through various interactions, comments, and tweets. Sentiment analysis of user tweets shows a range of positive, negative, and neutral reactions towards Anies Baswedan, reflecting the dynamics and complexity of voter preferences in the digital age. Additionally, this study reveals how political discourse is formed, spread, and influences public perception and political choices. The digital research approach allows researchers to explore data generated from social media activities using content analysis, social network analysis, and sentiment analysis techniques. Thus, this study provides a deep understanding of how language and narratives are used to shape perceptions of Anies Baswedan and how user interactions and engagement affect political preferences and public perception.

Keywords: *Voter Preferences, Critical Discourse Analysis, Twitter, 2024 Election, Anies Baswedan, Digital Research, User Sentiment*